

**ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
DESA DI DESA TANJUNG SETEKO**



Skripsi Oleh :

ISTU RULI HADI

01021381520129

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUADAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2021

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
DESA DI DESA TANJUNG SETEKO**

Disusun oleh:


Nama : Istu Ruli Hadi
Nim : 01021381520129
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 20 Oktober 2020


Ketua: Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Tanggal: 12 Oktober 2020


Anggota: Dr. M. Subardin, S.E., M.Si
NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
DESA DI DESA TANJUNG SETEKO**

Disusun Oleh :

Nama : Istu Ruli Hadi
NIM : 01021381520129
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

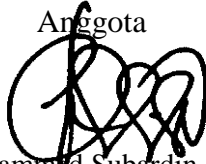
Palembang, 10 Februari 2021

Ketua



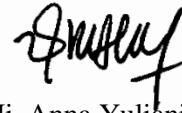
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
NIP. 196112241993031002

Anggota



Dr. Muhamad Subardin, S.E., M.Si.
NIP. 197110302006041001

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E. M.S.i.
NIP. 197007162008012015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI 
JUR. EK. PEMBANGUNAN 7.6 - 2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istu Ruli Hadi

NIM : 01021381520129

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN
DESA DI DESA TANJUNG SETEKO”**

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Taufiq , S.E., M.Si.

Anggota : Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 11 Januari 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 10 Februari 2021

Pembuat Pernyataan



Istu Ruli Hadi

NIM. 01021381520129

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.

Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.

Maka Apabila Kamu Telah Selesai (Dari Sesuatu Urusan). Kerjakanlah

Dengan Sungguh-Sungguh (Urusan) Yang Lain.

Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Hendaknya Kamu Berharap ”

“Barang Siapa Yang Bersungguh Sungguh, Sesungguhnya Kesungguhan

Tersebut Untuk Kebaikan Dirinya Sendiri”

(Qs. Alam Nasyrah : 5-8)

**Skripsi ini kupersembahkan
untuk:**

- **Allah SWT dan Rasulullah
Muhammad SAW**
- **Kedua Orang Tua Ku Tercinta**
- **Saudara-saudaraku**
- **Sahabat – Sahabatku**
- **Universitas Sriwijaya**
- **Almamater Kebangganku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Tanjung Seteko". Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana kesejahteraan nelayan di Pulau Baai Kota Bengkulu. Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang di peroleh melalui wawancara dan kuisisioner. Responden dalam penelitian ini adalah para perangkat desa dan masyarakat desa di desa Tanjung Seteko..

Palembang, 10 Februari 2021



Istu Ruli Hadi

NIM. 01021381520129

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta Apak Alm. Legimin, Amak Rusdiah dan Apa Burhanuddin yang selalu memberikan cinta kasih sayang, nasehat dan support yang sangat luar biasa, dorongan moril dan materil yang tidak terhingga serta selalu mendoakan penulis dalam setiap langkahnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan nasihat, arahan dan juga motivasi.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si sebagai Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang.

8. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah sabar dan banyak membantu penulis, serta telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, memberikan saran dan memberikan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
12. Para Staff Akademik dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya kampus Palembang yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2015 yang telah banyak membantu dan memberi dukungan penulis selama masa perkuliahan sampai dengan saat ini.

Palembang, 10 Februari 2021



Istu Ruli Hadi
NIM. 01021381520129

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DI DESA TANJUNG SETEKO

Oleh :

Istu Ruli Hadi, Taufiq, Muhammad Subardin

Penelitian mengkaji Kondisi Perekonomian dan Sosial Masyarakat serta Bagaimana Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir selama periode 2017-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kondisi Perekonomian dan sosial di Desa Tanjung Seteko sebelum adanya dana desa kurang baik dan tertinggal dibanding dengan desa desa lainnya. Banyak masyarakat miskin dan status sosial menengah kebawah, karena banyak masyarakat yang menganggur dan hanya mampu untuk bersekolah sampai jenjang SMP atau SMA. Tetapi setelah adanya dana desa kondisi ekonomi dan sosial di Desa Tanjung Seteko mengalami perubahan dan peningkatan pembangunan, dampak dari adanya dana desa mengakibatkan peningkatan pembangunan terutama infrastruktur seperti jalan, jembatan, irigasi, fasilitas pemerintahan desa, dan pembangunan balai desa (2) Distribusi penggunaan alokasi dana desa untuk pembangunan fisik telah mengalami penurunan. Penggunaan dana desa saat ini dialih fungsikan untuk pemberdayaan masyarakat. Adapun anggaran pembiayaan dan alokasi dana desa relatif tidak ada perubahan. (3) Dengan adanya dana desa memberikan dampak positif terhadap dimensi sosial, ekonomi dan budaya, terlihat dari nilai IDM yang setiap tahun mengalami perubahan serta peningkatan klasifikasi desa yang sebelumnya sangat tertinggal saat ini menjadi desa yang berkembang.

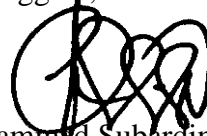
Kata Kunci : Dana Desa, Pembangunan Desa, IDM

Ketua,



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota,



Dr. Muhammad Subardin, SE., M.Si
NIP.197110302006041001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF VILLAGE FUNDING ON VILLAGE DEVELOPMENT IN TANJUNG SETEKO VILLAGE

By:

Istu Ruli Hadi, Taufiq, Muhammad Subardin

The study examines the Economic and Social Conditions of the Community and How the Impact of Village Funds on Village Development in Tanjung Seteko Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency during the 2017-2019 period. The analysis technique used is descriptive qualitative. The results showed (1) the economic and social conditions in Tanjung Seteko Village before the existence of village funds were less good and left behind compared to other villages. Many people are poor and have middle to lower social status, because many people are unemployed and can only afford to go to junior high school or high school. But after the existence of village funds, the economic and social conditions in Tanjung Seteko Village experienced changes and increased development, the impact of the village funds resulted in increased development, especially infrastructure such as roads, bridges, irrigation, village government facilities, and village hall construction (2) Distribution of allocation use Village funds for physical development have decreased. The use of village funds is currently being used for community empowerment. As for the financing budget and village fund allocations, there is relatively no change. (3) The existence of village funds has a positive impact on the social, economic and cultural dimensions, it can be seen from the IDM value which has changed every year as well as an increase in the classification of villages that were previously very backward and are now developing villages

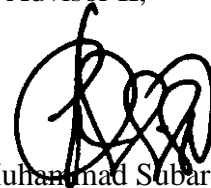
Keywords: Village Fund, Village Development, IDM

Advisor I



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Advisor II,



Dr. Muhammad Subardin, SE., M.Si
NIP.197110302006041001

A Knowledge,
Chairman of the Department of Development Economics



Dr. Mukhlis, SE, M.Si.

NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Istu Ruli Hadi
NIM : 01021381520129
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan
Desa Di Desa Tanjung Seteko

Telah kami periksa penulisan, *grammar* maupun *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

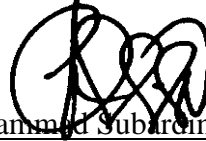
Palembang, 10 Februari 2021

Ketua



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota



Dr. Muhammad Subarhin, SE., M.Si
NIP.197110302006041001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Istu Ruli Hadi

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Indralaya/09-September-1997

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat rumah : Jln.Tembok Lama RT.01 Dusun 1 Desa Tanjung
Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Email : Isturulihadi@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Indralaya

SMP : MTs Negeri Sakatiga

SMA : SMA Negeri 1 Indralaya Utara



DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I.....	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah	26
1.3 Tujuan Penelitian.....	26
1.4 Manfaat Penelitian.....	27
BAB II.....	28
TINJAUAN PUSTAKA	28
2.1. Landasan Teori	28
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah.....	28
2.1.2 Efektivitas Dana Desa.....	30
2.1.3. Teori Indeks Desa	31
2.1.4. Pembangunan Desa.....	33
2.1.5. Dana Desa	35
2.1.6 Alokasi Dana Desa.....	35
2.1.7 Penghambat Dalam Pembangunan Desa	36
2.2. Penelitian Terdahulu.....	37
2.3. Kerangka Pemikiran	46
BAB III	47
METODE PENELITIAN.....	47
3.1. Ruang Lingkup	47
3.2. Jenis Data	47
3.2.1. Sumber Data	48
3.3. Metode Pengumpulan Data	49
3.4. Teknik Analisis.....	49
3.5 Variabel Operasional.....	50
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51

4.1.1 Letak dan Luas Wilayah	51
4.1.2. Orbitas / Jarak Antar Kota	52
4.1.3. Aset Desa / Kekayaan Desa	52
4.1.4 Kondisi Demografi	53
4.1.5. Keadaan Sosial.....	55
4.1.6. Keadaan Ekonomi.....	57
4.1.7. Profil BUMDES.....	59
4.1.8. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan.....	62
4.1.9 Akses Sarana dan Prasarana	62
4.1.10. Profil Kelembagaan Desa	64
4.1.11 Pelayanan Sosial	64
4.1.12. Bentuk-bentuk Pelayanan Sosial	66
4.1.13. Dimensi Ketersediaan Rumah Sakit	68
4.1.14. Permukiman	69
4.1.15. Dimensi Ekonomi	70
4.1.16. Dimensi Ekologi	72
4.1.17 Aktivitas Desa dan Sumber Pendapatan Desa	72
4.2 Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan	73
4.2.1 Perkembangan Alokasi Dana Desa menurut Jenis Penggunaan	73
4.4.2 Perkembangan Desa Setelah Menerima Alokasi Dana Desa.....	75
4.5 Implementasi Dana Desa di Desa Tanjung Setekodan Tanjung Seteko.....	79
4.6. Dampak Dana Desa Terhadap IDM	82
BAB V.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Alokasi Dana Desa Tahun 2015-2018 (Juta Rupiah)...	13
Tabel 2.1 Klasifikasi Daerah Berdasarkan IDM	27
Tabel 4.1 Jarak Desa dengan Kota	47
Tabel 4.2 Aset dan Kekayaan Desa Tanjung Seteko	48
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk di Desa Tanjung Seteko Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk di Desa Tanjung Seteko Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata pencaharian di Desa Desa Tanjung Seteko tahun 2020	53
Tabel 4.7 Jumlah Kepemilikan Ternak oleh Penduduk Desa Tanjung Seteko	54
Tabel 4.8 Data Infrastruktur Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	58
Tabel 4.9 Pelayanan Sosial	62
Tabel 4.10 Pelayanan Agama	63
Tabel 4.11 Ketersediaan Sarana Kesehatan	63
Tabel 4.12 Tabel Permukiman dan Akses Masyarakat	64
Tabel 4.13 Keadaan dan Kondisi Perekonomian	65
Tabel 4.14 Keadaan Ekologi Desa	67
Tabel 4.15 Aktivitas Desa dan Sumber Pendapatan Desa	68
Tabel 4.16 Besaran desa menurut jenis penggunaan di Desa Tanjung Seteko (Juta Rupiah)	69
Tabel 4.17 Perkembangan Nilai IDM Tanjung Seteko	70
Tabel 4.18 Perkembangan Nilai IDM Tanjung Seteko	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Gambar 1.1 Distribusi Alokasi Dana Desa di Setiap Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir.....	15
Gambar 2.1 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah menurut Wagner.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4.1 Distribusi Alokasi Dana Desa Menurut Penggunaan di Desa Tanjung Seteko, 2016-2020.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pembangunan Desa menyatakan bahwa Pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Untuk itu, Undang-Undang ini menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu Desa membangun dan membangun Desa yang diintegrasikan dalam perencanaan Pembangunan Desa. Sebagai konsekuensinya, Desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota. Dokumen rencana Pembangunan Desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa dan sebagai dasar penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Menurut Pasal 78 UU Nomor 6 Tahun 2014 Perencanaan Pembangunan Desa diselenggarakan dengan mengikutsertakan masyarakat Desa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa.

Pasal 76 UU Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa pembangunan desa memiliki peranan penting dalam rangka Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah yang ada dalam rencana pembangunan dan pemerataan yang telah dirancang dalam rencana kerja Pemerintah saat ini, karena di dalam unsur pembangunan dan pemerataan pembangunan hasil dan manfaatnya sangat diharapkan dapat dirasakan secara langsung untuk kepentingan sebagian besar

masyarakat di desa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Dalam membangun desa seharusnya ada kerja sama antara pemerintah desa, swasta, maupun masyarakat desa itu sendiri. Jika hanya dilakukan oleh satu pihak saja tanpa ada kerja sama, maka pembangunan desa tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Pembangunan desa tersebut merupakan perencanaan langsung tepat dengan menggali potensi atau kebutuhan masyarakat desa dengan memberikan kesempatan dan keleluasan kepada masyarakat itu sendiri untuk membuat perencanaan pembangunan atau merencanakan sendiri apa yang mereka butuhkan. Karena masyarakat desa dianggap lebih tahu apa yang mereka butuhkan. Sedangkan peran dari Pemerintah Pusat dalam hal ini hanya memfasilitasi dan mendorong agar masyarakat desa dapat memberikan partisipasi dalam pembangunan desa, dengan demikian program pembangunan desa lebih bersifat *bottom-up* atau kombinasi *bottom-up* dan *top-down* (Azwardi, 2014: 29-41).

Perencanaan pembangunan desa yang disusun oleh masyarakat desa merupakan indikasi pengalokasian dana bagi pembangunan desa tersebut. Pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa dukungan keuangan yaitu Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (PP No 8 2016 Tentang Dana Desa). Pengelolaan Dana Desa dalam Peraturan Presiden N0 60 Tentang Dana Desa pasal 2 berbunyi Dana Desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien,

ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat.

Alokasi dana desa adalah merupakan bagian dari dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh daerah/kabupaten untuk desa paling sedikit 10 persen secara proporsional dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurang dana alokasi khusus.

Tabel 1.1 Perkembangan Alokasi Dana Desa Tahun 2015-2018 (Juta Rupiah)

Kecamatan	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Muara Kuang	3.524	6.170	9.816	5.935
Tanjung Batu	5.076	11.562	14.715	8.033
Tanjung Raja	4.049	9.202	11.716	6.554
Indralaya	4.595	10.440	13.294	7.304
Pemulutan	6.925	15.663	19.942	12.603
Rantau Alai	3.469	7.903	10.061	5.691
Indralaya Utara	4.052	9.211	11.718	6.448
Indralaya Selatan	3.731	8.501	10.822	5.813
Pemulutan Selatan	4.081	9.263	11.792	8.145
Pemulutan Barat	2.999	6.805	8.345	5.559
Rantau Panjang	3.320	7.511	9.563	6.493
Sungai Pinang	3.323	7.517	9.571	6.513
Kandis	3.199	7.289	9.280	5.415
Rambang Kuang	3.449	7.866	10.013	5.585
Lubuk Keliat	2.780	6.286	7.997	5.048
Payaraman	2.959	6.732	8.567	5.041
Total	61.531	137.921	177.213	106.179
Rata-rata	3.846	8.620	11.076	6.636
Pertumbuhan	-	124,2%	28,5%	-40,1%

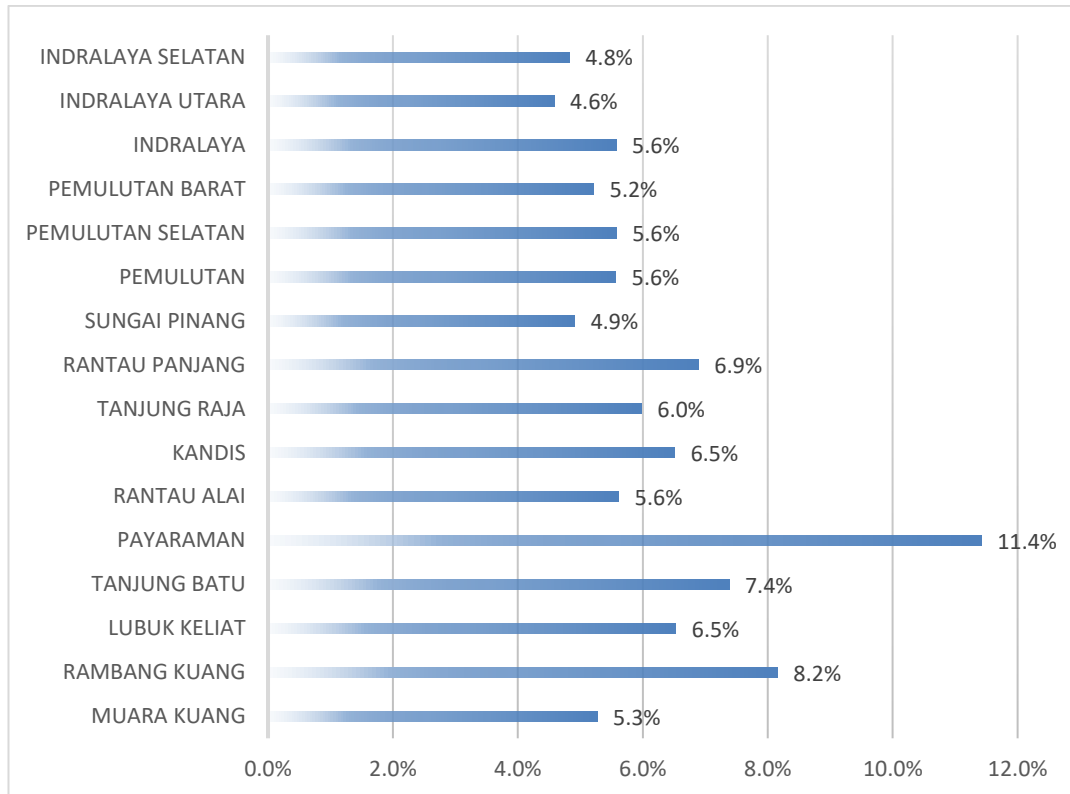
Sumber : BPMD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa selama tahun 2015-2018 pertumbuhan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Ogan Ilir mengalami fluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 37,5 persen. Secara pertumbuhan terjadi Peningkatan yang signifikan di seluruh Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015-2016 mengalami pertumbuhan alokasi dana Desa yaitu mencapai 124,2

persen dari tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah mendorong upaya peningkatan pembangunan desa melalui kementerian keuangan dengan meningkatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) terutama dana desa.

Dana Desa dianggarkan pada tahun 2015 sebesar Rp.61,5 miliar, dengan rata-rata setiap kecamatan mendapatkan alokasi sebesar Rp.3,8 miliar. Pada tahun 2016, Dana Desa meningkat Rp.137,9 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 124,2 persen dengan rata-rata setiap kecamatan sebesar Rp.8,6 miliar. Pada tahun 2017 Dana Desa meningkat menjadi Rp.177 miliar 2017 atau mengalami pertumbuhan sebesar 28,5 persen dengan rata-rata setiap kecamatan Rp.11,07 miliar dan di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 106,1 miliar aatau mengalami tren pertumbuhan negatif sebesar -40,1 persen dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp.876 juta.

Tinggi rendahnya Alokasi Dana Desa (ADD) tergantung Klasifikasi Desa IDM berdasarkan jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, luas wilayah dan indeks kesulitan geografis. Kecamatan yang mendapatkan Alokasi Dana Desa tertinggi dari pemerintah Kabuapten Ogan Ilir selama tahaun 2015-2018. Dapat dilihat dari distribusi alokasi dana desa di setiap kecamatan pada Gambar 4.1 :



Gambar 1.1 Distribusi Alokasi Dana Desa di Setiap Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir

Sumber : BPMD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020

Kecamatan yang mendapatkan Alokasi Dana Desa tertinggi dari pemerintah Kabupaten Ogan Ilir selama tahun 2015-2018 adalah Kecamatan Payaraman yaitu sebesar 11,4 persen dari Dana Desa yang dianggarkan di Kabupaten Ogan Ilir sedangkan untuk yang terendah yaitu Kecamatan Muara Kuang, Sungai Pinang dan Pemulutan Barat yaitu sebesar 4,9-5,2 persen. Secara umum klasifikasi dalam menentukan alokasi Dana Desa di setiap kecamatan tergantung Klasifikasi Desa IDM berdasarkan jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, luas wilayah dan indeks kesulitan geografis yang menyebabkan terdapat perbedaan distribusi alokasi dana desa di setiap kecamatan.

Desa mempunyai sumber pendapatan Desa yang terdiri atas pendapatan asli Desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota, bagian dari

dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota, alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota, serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.

Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota kepada Desa diberikan sesuai dengan kemampuan keuangan Pemerintah Daerah yang bersangkutan. Bantuan tersebut diarahkan untuk percepatan Pembangunan Desa. Sumber pendapatan lain yang dapat diusahakan oleh Desa berasal dari Badan Usaha Milik Desa, pengelolaan pasar Desa, pengelolaan kawasan wisata skala Desa, pengelolaan tambang mineral bukan logam dan tambang batuan dengan tidak menggunakan alat berat, serta sumber lainnya dan tidak untuk dijualbelikan.

Dana Desa merupakan dana yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada setiap desa yang ada di Indonesia yang bersumber dari APBN di peruntukkan oleh desa guna melaksanakan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa. Pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari Dana Desa diutamakan untuk dilakukan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat Desa setempat.

Dana Desa dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang tidak termasuk dalam prioritas penggunaan Dana Desa setelah mendapat persetujuan bupati/walikota dengan memastikan pengalokasian Dana Desa untuk kegiatan yang menjadi prioritas telah terpenuhi dan/ atau kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat telah terpenuhi. Dana Desa juga merupakan sumber modal investasi desa untuk meningkatkan pendapatan atau pertumbuhan desa dengan cara memanfaatkan Dana Desa itu sendiri.

Bagian dari dana perimbangan yang diterima Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10 persen setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus yang selanjutnya disebut Alokasi Dana Desa. Alokasi anggaran untuk Desa yang bersumber dari Belanja Pusat dilakukan dengan mengefektifkan program yang berbasis Desa secara merata dan berkeadilan. Dengan bergulirnya dana-dana perimbangan melalui Alokasi Dana Desa (ADD) harus menjadikan desa benar-benar sejahtera. Untuk persoalan Alokasi Dana Desa (ADD) saja, meski telah diwajibkan untuk dianggarkan di pos APBD, namun lebih banyak daerah yang belum melakukannya. Untuk itu, seharusnya proses transformasi kearah pemberdayaan desa terus dilaksanakan dan didorong semua elemen untuk menuju Otonomi Desa. Apabila melihat jumlah anggaran yang diberikan kepada desa melalui Alokasi Dana Desa, maka muncul pertanyaan apakah desa beserta elemen yang ada sudah mampu melaksanakan pengelolaan anggaran tersebut secara baik.

Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa diubah menjadi:

1. Belanja Desa yang ditetapkan dalam APBDesa digunakan dengan ketentuan:
 - a. Paling sedikit 70 persen dari jumlah anggaran belanja desa untuk mendanai:
 - Penyelenggaraann pemerintahan desa termasuk belanja operasional pemerintahan desa dan insentif RT dan RW.
 - Pelaksanaan pembangunan desa.
 - Pembinaan kemasyarakatan desa; dan
 - Pemberdayaan masyarakat desa.
 - b. Paling banyak 30% dari jumlah anggaran belanja desa untuk mendanai:
 - Penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Perangkat Desa lainnya; dan
 - Tunjangan operasional Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
2. Penghasilan belanja desa sebagaimana dimaksud diluar pendapatan yang bersumber dari hasil pengelolaan tanah bengkok atau sebutan lainnya.

Implementasi dana desa berkontribusi pada masyarakat dengan meningkatkan aksesibilitas komunitas perdesaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Hal ini di sebabkan karena adanya masalah seperti Alokasi Dana Desa yang diberikan belum memadai untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Sofiyanto, 2017: 83-90). Pentingnya peran tokoh dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan sehingga

mampu menghasilkan perencanaan pembangunan yang efektif. Selain partisipasi, dalam penggunaan dana desa juga harus diperhatikan mengenai kebutuhan desa. (Manulang, 2005: 67-70).

Hal yang sama ini juga yang dialami oleh pemerintah Desa di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir dengan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia yang memiliki peran dalam penyaluran Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Seteko pada Indralaya. Tidak nampak adanya pembangunan fisik yang dilakukan seperti pembangunan pasar, kegiatan kelembagaan desa, serta pembangunan yang melibatkan masyarakat desa. Hal ini dikarenakan kurangnya pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat dan tidak adanya pengembangan sosial budaya yang dilakukan karena yang tampak dari pelaksanaan Alokasi Dana Desa hanyalah pengadaan barang saja.

Berdasarkan rata-rata setiap penduduk yang ada di desa tersebut, tingkat kepadatan penduduk di Desa Tanjung Seteko sangat tinggi karena luas lahan perkapita rendah. Sehingga salah satu alasan yang membuat desa ini tertinggal menurut pemerintahan desa dan masyarakat desa itu sendiri ialah tidak adanya lahan untuk melakukan pembangunan fisik di desa. maupun pembangunan yang lainnya karenan jumlah penduduk yang sangat tinggi dan luas wilayah yang kecil yang menyebabkan kepadatan penduduk di Desa Tanjung Seteko. Selain dari itu peranan dari Dana Desa itu sendiri tidak bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat yang ada di Desa Tanjung Seteko tersebut, karena proses pembangunan desa yang belum merata. Sehingga menimbulkan persepsi dari masyarakat bahwa peran dari Dana Desa tersebut belum baik atau belum memenuhi kebutuhan pembangunan fisik untuk masyarakat di desa.

Kabupaten Ogan Ilir telah mengalokasikan dana untuk desa yang disebut dengan Alokasi Dana Desa (ADD), sebagai dana alokasi umum dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dengan yang dipraktikkan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya kepada desa yang berada di Kecamatan Indralaya, dengan harapan pembangunan semakin merata dan optimal sampai ke tingkat desa.

Berdasarkan kenyataan di atas, diharapkan keseluruhan Pemerintah Desa dapat mengoptimalkan anggaran Alokasi Dana Desa yang dimiliki sehingga penggunaan Alokasi Dana Desa ini dapat menggerakkan roda perekonomian desa, maka pembangunan desa akan semakin meningkat dan perlu dikaji secara mendalam mengenai dampak yang ditimbulkan Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan prasarana umum, pemberdayaan masyarakat, kelembagaan masyarakat juga bisa penyerapan tenaga kerja di desa serta pemberdayaan masyarakat dan perkembangan kelembagaan desa di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya.

Penggunaan dana desa juga dapat diharapkan tidak berfokus pada pembangunan infrastruktur saja, tetapi juga dapat dipergunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari desa tersebut dan diharapkan supaya dapat berkembang dan mampu bersaing dengan masyarakat lainnya.

Peranan dari Dana Desa itu sendiri sangat penting untuk menjalankan program pemerataan pembangunan pembangunan desa baik dari segi infrastruktur maupun membuka peluang lapangan kerja baru, pemberdayaan masyarakat,

meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, angka kemiskinan dan pengangguran, dan membangun sumber daya manusia yang lainnya. Oleh karena ini manfaat dari dana desa itu sendiri diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa tersebut dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa tersebut.

Pemerataan pembangunan di desa itu sendiri sangatlah penting untuk menunjang kehidupan sehari-hari bagi masyarakat di desa tersebut. Dengan pemerataan pembangunan tersebut diharapkan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa, kesejahteraan masyarakat, dan sumber daya masyarakat yang diharapkan untuk dapat berkembang dan mampu bersaing dengan masyarakat lain pada umumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Perekonomian dan Sosial Masyarakat di Desa Tanjung Seteko?
2. Bagaimana Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kondisi Perekonomian dan Sosial Masyarakat di Desa Tanjung Seteko?
2. Untuk Mengetahui Dampak Dari Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penulis dapat memperoleh pengetahuan tambahan khususnya berkaitan dengan Keuangan Daerah yang berkaitan dengan Pengalokasian Dana Desa melalui penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Sebagai tambahan informasi bagi pemerintah dan bahan pertimbangan dalam hal keuangan daerah khususnya mengenai Dana Desa untuk analisis dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa (Study of Implementation of Village Finance to Support Fund Village Policy). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1), 61–76.
- Asni, F., & Budi, D. (2013). The Management of the Village Fund Allocation as an Instrument towards Economic Independence Village (Case Studies in 2 villages in Siak Regency , Province Riau), 10(4), 1–9.
- Azwardi, & Sukanto. (2014). Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 29–41.
- Ghozali, R., & Hari, K. K. (2017). Pengelolaan Dana Desa dengan Pendekatan Good Governance (Studi Kasus pada 19 Desa Di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang*, 2(2), 237–243.
- Hambali, I. R. (2018). Management Model of Village Fund Allocation in Enhancing the Village's Productive Economic Activities. *Business and Economic Research*, 8(4), 1–12. <https://doi.org/10.5296/ber.v8i4.13489>.
- Hehamahua, H. (2015). Impact Analysis of the Village Fund Allocation (ADD) Toward Economic Community (Case Study on the Rural District of Namlea Siahoni), Buru Regency. *Journal of Social and Development Sciences*, 6(3), 15–23.
- Indayani, F., & Gamayuni, R. R. (2018). The Effect Of Village Characteristics Toward Village Finance Efficiency In Lampung , Indonesia. *International Journal of Scientific & Technology Research Volume*, 7(4), 93–99.
- Karimah, F., Saleh, C., & Wanusmawatie, I. (2005). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaen Lamongan). *Jurnal Adminisrasi Pubik*, 2(4), 597–602.
- Kawowode, O., Tampi, G. B., & Y.Londa, V. (n.d.). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten minahasa Utara.
- Kitipadung, J. (2017). An Analysis of Policy Development : A Case Study of Thailand ' sVillage and Urban Community Fund. *E-Journal Veridian*, 10(5), 320–336.
- Kurrohman, T. (2015). Accountability of Planning on Village Fund Allocation in Osing Community in Banyuwangi. *Internal Conference on Accounting*, 2(1), 319–324.
- Nugraheni, P., & Yuliani, R. D. (2017). Mekanisme Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia. *IQTISHADIA*, 10(1), 130–155.
- Muhyiddin, N T., M. Irfan T., & Anna Y. (2017). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal. Jakarta: Salemba Empat.
- Rafsanjani, H., Supriyono, B., & Suwondo. (2013). Kemitraan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan Kepala Desa dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan

- Lawang Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 67–72.
- Ruru, N., Kalangi, L., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1), 83–90.
- Sofiyanto, M., Mardani, R. M., & Salim, M. A. (2017). Pengelolaan Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 4(2), 28–38.
- Suseno, D. A., & Sunarto, S. (2016). Analisis Perencanaan Pembangunan Desa Berbasis Undang – Undang desa No 6 Tahun 2014 di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 8(2), 122–137.
- Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014 di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*. Vol:8 Nomor: 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Wayan, I. S. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani , Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 2009(2), 1–10.
- Widarnawati, B. W. (2018). Factors Affecting of Village Financial Management and its Implications for Stakeholders Trust (Study on Villages in Central Lombok , Indonesia). *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VI(3), 534–548.
- Yunita, A., & Christianingrum. (2018). Measurement of Accountability Management of Village Funds. *Integrated Journal of Business and Economics*, 99–103.
- Zaidun, A. M., Akram, & Herwanti, T. (2018). Determinant of Budgetary Slack With Regulation as Moderation Variable on Village Financial Management at Sumbawa Regency Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, VI(7), 232–257.